



PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN JASA SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS KOMPAS DI BEI TAHUN 2014 – 2018

Ahtia Hardi Utama¹, Mohammad Saiful Bahri^{2*}, Agustina Pujiastutik³
Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga¹²³
saiful.bahri@upm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran yang tergabung dalam Indeks Kompas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 perusahaan yang mempunyai laporan keuangan dapat diakses periode tahun 2014 – 2018 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) secara simultan dan secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran yang tergabung dalam Indeks Kompas di BEI Tahun 2014 – 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh signifikan antara Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) secara simultan terhadap harga saham Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran yang tergabung dalam Indeks Kompas di BEI Tahun 2014 – 2018 dengan nilai Fhitung (39,681) > Ftabel (2,975) dan nilai sig. F = 0,000 < 0,05. Ada pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) secara parsial terhadap harga saham. Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran yang tergabung dalam Indeks Kompas di BEI Tahun 2014 – 2018

Kata Kunci: Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Harga Saham

ABSTRACT

This research was conducted at the Retail Trade Sector Service Companies that are incorporated in the Compass Index listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 6 companies that have financial reports can be accessed in the period 2014 - 2018 with the aim to determine the effect of Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) simultaneously and partially on the stock prices of Retail Trade Service Sector Companies that are incorporated in the Compass Index on the Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2018. The results showed that there was a significant influence between Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) simultaneously on the stock prices of Retail Trade Service Company Companies that were incorporated in the Compass Index on the Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2018 with the value of Fcount (39.681) > F table (2.975) and the value of sig. F = 0,000 < 0.05. There is an effect of Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) partially on the stock price of Retail Trade Service Company Companies that are incorporated in the Compass Index on the Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2018.

Keywords: Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Stock Prices

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Harga saham merupakan indikator yang tepat untuk mengukur tingkat prestasi dan efektivitas perusahaan karena berfluktuasi dari waktu ke waktu, bisa naik, turun atau mungkin tetap dalam beberapa waktu. Perubahan harga saham ini yang pasti tidak akan lepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham itu sendiri, antara lain faktor ekonomi dari hasil kinerja perusahaan itu sendiri. Hasil kinerja perusahaan dapat dicerminkan dari laporan keuangan suatu perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar analisis fundamental berupa rasio keuangan. Rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisis perubahan harga saham adalah ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share), dan DER (Debt Equity Ratio).

Menurut Kasmir (2017:204) "Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri". Informasi rasio ROE dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diperoleh pemegang saham atas modal sehingga jika nilai ROE perusahaan mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu harga saham di pasar modal akan meningkat pula. Tentang EPS menurut Tandelilin (2014:365) "Perbandingan antara jumlah eaming (dalam hal ini laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham) dengan jumlah lembar saham perusahaan akan diperoleh komponen eaming per share (EPS)". EPS (Earning Per Share) menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode laporan keuangan. Earning Per Share (EPS) dikatakan sebagai komponen utama karena dividen yang dibayarkan dari earning dan juga karena adanya hubungan positif antara perubahan earning dengan harga saham, artinya apabila nilai EPS suatu perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat pula. DER (Debt Equity Ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara jumlah hutang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri. Menurut Kasmir (2017:157) "Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas". Rasio ini mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham, yaitu apabila nilai DER suatu perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami penurunan.

Indeks Kompas sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks ini hanya terdiri dari 100 saham yang telah terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas tinggi. Secara teori apabila tingkat rasio keuangan tertentu mengalami kenaikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan tersebut optimal. Sehingga apabila kinerja perusahaan tersebut dinilai positif, seharusnya investor berani menginvestasikan dananya untuk perusahaan tersebut, dan

jika banyak investor cenderung ingin membeli saham perusahaan tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami tren yang meningkat. Pada prinsipnya, semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan pula harga saham. Berdasarkan uraian tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang rasio keuangan terkait terhadap harga saham, dengan judul "Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas di BEI Tahun 2014 – 2018"

Perumusan Masalah

- a. Adakah pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran yang tergabung dalam Indeks Kompas di BEI Tahun 2014 – 2018?
- b. Adakah pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran yang tergabung dalam Indeks Kompas di BEI Tahun 2014 – 2018?
- c. Adakah pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran yang tergabung dalam Indeks Kompas di BEI Tahun 2014 – 2018?

2. TELAAH PUSTAKA

Return on Equity (ROE)

Menurut Kamaludin (2011:45) "Rasio Profitabilitas menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya". Menurut Kasmir (2017:204) bahwa "Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri". Sedangkan menurut Fahmi (2017:85) "Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas". Rasio ini memperlihatkan pada bagaimana efisiensi operasi perusahaan yang diolah menjadi keuntungan bagi pemiliknya, dan rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kamaludin (2011:42) bahwa "Rasio Solvabilitas atau leverage adalah untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana perusahaan mendanai aktivasnya". Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor. Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi

perusahaan karena hutang mempunyai beban yang bersifat tetap. Menurut Kasmir (2017:157) "Debt equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, dapat dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas".

Earning per Share (EPS)

Menurut Fahmi (2017:70) "Earning per Share (EPS) adalah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dipegangnya". Perhitungan Earning Per Share (EPS) mempunyai beberapa tujuan yaitu untuk melihat progress atau kemajuan dari operasi perusahaan, menentukan harga saham pasar dan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan. Earning Per Share (EPS) merupakan suatu ukuran dimana baik manajemen maupun pemegang saham menaruh perhatian yang besar. Ukuran ini digunakan secara luas dan sering merupakan dasar untuk menetapkan tujuan serta sasaran spesifik perusahaan. Earning per share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2017:82).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian korelasional, adalah menurut Azwar (2012:9) "Tujuan penelitian korelasional adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (pengaruh antar variabel) dengan berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu".

Menurut Sugiyono (2011:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran:

Tabel 1. Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas di BEI Tahun 2018

No	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	Jasa- Sub sektor Perdagangan eceran
2	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Jasa- Sub sektor perdagangan eceran
3	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Jasa- Sub sektor perdagangan eceran
4	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	Jasa- Sub sektor perdagangan eceran
5	MYOR	Mayora Indah Tbk.	Jasa- Sub sektor perdagangan eceran
6	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	Jasa- Sub sektor perdagangan eceran

Sumber: www. idx.ac.id, 2023

Sedangkan diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi, menurut Sugiyono (2011:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tehknik sampel jenuh.

Tabel. 2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Lap. Keuangan					Keterangan
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	ACES	√	√	√	√	√	Lengkap
2	ERAA	√	√	√	√	√	Lengkap
3	LPPF	√	√	√	√	√	Lengkap
4	MYOR	√	√	√	√	√	Lengkap
5	MAPI	√	√	√	√	√	Lengkap
6	RALS	√	√	√	√	√	Lengkap

Sumber: www.idx.ac.id, 2023

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian, dalam hal ini yaitu Laporan Keuangan Tahunan perusahaan, data jumlah saham beredar, dan data harga saham. Data-data dalam penelitian ini merupakan data-data yang bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran yang tergabung dalam Indeks Kompas di Indonesia Stock Exchange (IDX) Statistics.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian, teknik yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dari uji normalitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Data Normalitas

Model	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
1	0,057	< 0,066	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai *p-value* yaitu *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai $0,066 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui tidak terjadinya multikolinieritas dalam variabel bebas yang berada dalam suatu model, artinya antara variabel bebas yang

terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna, bila terjadi maka antara variabel bebas terjadi korelasi, sehingga sulit diketahui variabel mana yang mempengaruhi, variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari nilai 10. Hasil uji multikolinieritas sebagaimana Tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Data Multikolinieritas

Variabel	VIF	Ketentuan	Keterangan
ROE	1.746	< 10	Tidak Multikolinieritas
DER	1.559	< 10	Tidak Multikolinieritas
EPS	1.198	< 10	Tidak Multikolinieritas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel ROE (X_1) sebesar 0,573 dengan nilai VIF (1,746) < 10, nilai *tolerance* dan variabel DER (X_2) sebesar 0,642 dengan nilai VIF (1,559) < 10, dan nilai *tolerance* variabel EPS (X_3) sebesar 0,835 dengan nilai VIF (1,198) < 10; hal ini berarti bahwa ketiga variabel yaitu ROE, DER, dan EPS tidak mempunyai masalah multikolinieritas.

c. Uji Auto-Korelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi, metode pengujian untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin–Watson (DW tes). Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin–Watson antara $dU = 1,6498$ dan $4 - dU = 4 - 1,6498 = 2,3502$. Data hasil uji autokorelasi sebagaimana Tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Data Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Ketentuan	Keterangan
1	1.800	$1,6498 < DW < 2,3502$	Tidak Autokorelasi

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai Durbin–Watson sebesar 1,800, karena nilai DW tes ini terletak antara 1,6498 sampai 2,3502 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Keterangan
	1096.412	
ROE	-105.247	Hubungan Negatif
DER	608.328	Hubungan Positif
EPS	23.471	Hubungan Positif

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Persamaan regresi berganda yang didapat berdasarkan Tabel 14 di atas yaitu $Y = 1.096,412 - 105,247X_1 + 608,328X_2 + 23,471X_3$, bentuk persamaan regresi ini memiliki makna sebagai berikut:

- Konstanta $a = 1.096,412$
 Nilai konstanta ini memberi pengertian bahwa jika variabel bebas yang terdiri dari ROE, DER, dan EPS bernilai nol, maka harga saham bernilai sebesar 1.096,412.
- Koefisien regresi X_1 (*Return On Equity/ROE*) = $-105,247$
 Koefisien ini memberi pengertian bahwa setiap adanya penurunan nilai *Return On Equity* (ROE) sebesar 1% akan mempengaruhi penurunan harga saham sebesar Rp 105,247 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- Koefisien regresi X_2 (*Debt to Equity Ratio/DER*) = $608,328$
 Koefisien ini memberi pengertian bahwa jika ada peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) satu kali akan mempengaruhi peningkatan harga saham sebesar Rp 608,328 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- Koefisien regresi X_3 (*Earning Per Share/EPS*) = $23,471$
 Koefisien ini memberi pengertian bahwa jika ada peningkatan nilai *Earning per Share* (EPS) sebesar satu rupiah akan diikuti dengan peningkatan harga saham sebesar Rp 23,471 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Uji Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) simultan terhadap variabel terikat (Y) diketahui dari nilai *Adjusted R Square*, sebagai berikut:

Tabel 7. Data Analisis Determinasi

Model	R Square	Keterangan
1	0,800	80% berpengaruh

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari tabel 7 dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar $0,800 \times 100\% = 80,00\%$ menunjukkan bahwa harga saham sebesar 80,00% dipengaruhi oleh ROE, DER, dan EPS secara bersama, sedangkan sisanya sebesar 20,00% besarnya harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 9. Hasil Uji Secara Parsial

Variabel	Sig.	Ketentuan sig.	Keterangan
ROE	0,020	< 0,05	Berhubungan
DER	0,021	< 0,05	Berhubungan
EPS	0,000	< 0,05	Berhubungan

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 9, untuk variabel Return on Equity (ROE) (X1) nilai sig. $t = 0,020 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial antara ROE terhadap harga saham. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) (X2) nilai sig. $t = 0,021 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial antara DER terhadap harga saham. Variabel Earning Per Share (EPS) nilai sig. $t = 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara EPS terhadap harga saham.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, variabel Return on Equity (ROE) (X1) menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial antara ROE terhadap harga saham. ROE merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh calon investor, karena nilai ROE mengukur apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya. Rasio ini memperlihatkan pada bagaimana efisiensi operasi perusahaan yang diolah menjadi keuntungan bagi pemiliknya, dan rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Variabel Debt to Equity Ratio (DER) (X2) menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial antara DER terhadap harga saham. DER dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap harga saham, berpengaruh positif yang berarti bahwa semakin tinggi nilai DER maka akan semakin tinggi pula harga saham yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Berpengaruh negatif dalam artian semakin banyak bagian laba operasi yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman, mengakibatkan semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan sehingga berpengaruh terhadap harga saham, namun dari hasil penelitian saat ini tinggi DER menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Variabel Earning Per Share (EPS) menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara EPS terhadap harga saham. Hubungan yang positif antara EPS dan return saham dapat dilihat dari nilai koefisien regresi X3 (EPS) yang positif. EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham dalam penelitian ini disebabkan karena investor memperhatikan EPS dalam pengambilan keputusan membeli atau menjual saham, sehingga EPS banyak mempengaruhi return. Peningkatan Earning Per Share (EPS) dianggap sebagai sinyal

tentang prospek cerah perusahaan di masa mendatang, demikian juga sebaliknya pasar akan bereaksi negatif jika terjadi penurunan Earning Per Share (EPS), yang dianggap sinyal yang kurang bagus tentang prospek perusahaan di masa mendatang. Earning Per Share (EPS) ditujukan untuk melihat progress atau kemajuan dari operasi perusahaan, menentukan harga saham pasar dan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan. Earning Per Share (EPS) merupakan suatu ukuran dimana baik manajemen maupun pemegang saham menaruh perhatian yang besar. Ukuran ini digunakan secara luas dan sering merupakan dasar untuk menetapkan tujuan serta sasaran spesifik perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran yang tergabung dalam Indeks Kompas di BEI Tahun 2014 – 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2012. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Intan Saridian Dewi dan Sri Utiyati. 2017. Pengaruh CR, ROE, DER, EPS, PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 12, Desember 2017 ISSN : 2461-0593.
- Fahmi, Irham. 2017. Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kamaludin. 2011. Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kasmir. 2016. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kundiman, Adriana dan Lukmanul Hakim. 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014. STIE Totalwin Semarang . Among Makarti Vol.9 No.18, Desember 2016.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2009. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Priyatno, Duwi. 2009. 5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2014. Portofolio dan Investasi; Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Wijaya, David. 2017. Manajemen Keuangan, Konsep dan Penerapannya. Jakarta: PT Grasindo.

Rimbani, Ryan Perkasa. 2016. Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, dan NPM terhadap harga saham pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2013. Universitas Tarumanagara. Jurnal Bisnis Dan Manajemen/Volume 53/No.12/Desember -2016 : 182-228